

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penggunaan mini-pong dapat menjadi salah satu solusi pelaksanaan pembelajaran permainan tenis meja yang minim akan fasilitas serta mengedepankan pendekatan yang mengacu pada tumbuh kembang siswa sekolah dasar atau lebih dikenal dengan DAP.

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi temuan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *mini-pong* terhadap motivasi belajar permainan tenis meja pada siswa sekolah dasar.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan *mini-pong* terhadap ketepatan *drive* pada permainan tenis meja.

#### B. Implikasi

Begitu banyak hal yang dapat guru untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami dan menjalani semua materi pendidikan jasmani, khususnya materi permainan tenis meja. Salah satu contoh adalah dengan menerapkan mini-pong dalam pembelajaran permainan tenis meja yang dapat digunakan untuk meningkatkan mmotivasi belajar permainan tenis meja khususnya dan pendidikan jasmani sebagai muara dari materi pembelajaran permainan tenis meja. Agar setiap pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan (dalam hal fasilitas pembelajaran), maka seyogyanya guru memahami fasilitas sesuai dengan karakteristiknya. Sehingga guru dapat membuat modifikasi alat sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Implikasi dari penelitian ini berdampak secara teoritis dan secara praktis. Adapun implikasinya adalah sebagai berikut:

### 1. Implikasi Secara Teoritis

- a. Secara pendekatan pembelajaran dalam hal ini penggunaan fasilitas pembelajaran secara keseluruhan belum menganut pada tumbuh kembang siswa sebagai subjek pembelajaran. Guru hanya menerapkan fasilitas yang sama dengan yang digunakan oleh orang dewasa, salah satu contohnya adalah fasilitas pembelajaran permainan tenis meja yang menggunakan meja standar sebagai alat pembelajaran. Pemahaman akan DAP harus ditingkatkan lagi karena berkenaan dengan perkembangan fisik siswa. Dengan menganut prinsip DAP guru akan lebih cerdas dalam memilih fasilitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Sehingga motivasi siswa dalam proses pembelajaran dapat dijaga atau bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.
- b. Pemahaman guru akan kondisi siswa perlu ditingkatkan lagi, sehingga guru akan lebih mengerti kebutuhan-kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

### 2. Implikasi Secara Praktis

- a. Buatlah fasilitas pembelajaran yang banyak yang dapat mengcover seluruh siswa. Fasilitas dapat dibuat dengan cara dimodifikasi menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan tidak mengandung bahaya. Bagilah siswa pada beberapa kelompok kecil dengan disesuaikan dengan jumlah fasilitas yang ada. Libatkan siswa pada proses pembelajaran dengan cara membantu guru untuk mengajarkan siswa lain yang belum menguasai keterampilan yang ditugaskan. Dengan demikian siswa akan dapat termotivasi untuk belajar, membantu sesama dan berlomba untuk menjadi yang terbaik.
- b. Buatlah program pembelajaran jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program ini akan membuat guru siap setiap saat dan guru akan mengetahui kapan saatnya alat perlu untuk dimodifikasi.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri Parakanmuncang 1, peneliti menemukan hal-hal yang seyogyanya mendapat perhatian dari beberapa pihak terkait. Maka dari itu, peneliti menyarankan:

1. Kepada sekolah SD Negeri Parakanmuncang 1, agar dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan secara keseluruhan baik itu secara teknologi maupun kreativitas yang dapat dikembangkan oleh sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik.
2. Kepada guru pendidikan jasmani khususnya, agar lebih berinovasi dalam hal merekrut alat pembelajaran pendidikan jasmani umumnya dan alat pembelajaran permainan tenis meja khusus. Dengan menjadikan mini-pong sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar permainan tenis meja dan untuk meningkatkan keterampilan bermain permainan tenis meja .
3. Kepada siswa, agar mampu mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran jasmani sebagai bagian dari pendidikan secara keseluruhan serta mampu mengembangkan potensi khususnya keterampilan bermain permainan tenis meja sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kualitas hidup, mengharumkan nama lembaga, bangsa dan negara.
4. Kepada para pembaca, agar dapat melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat memperkuat teori-teori yang ada dan mengungkap teori baru yang berkenaan dengan penelitian ini.
5. Penelitian ini dilakukan di daerah Jawa Barat dengan tingkat popularitas permainan tenis meja masih rendah. Penelitian ini dapat dikembangkan di daerah lain yang berbeda dengan kondisi permainan tenis meja di Jawa Barat.